

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Perilaku perawatan kaki diabetes melitus pada pasien DM di Prolanis Puskesmas Kasihan II sebelum intervensi pada kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 26,12 dan kelompok intervensi 25,47. Setelah dilakukan intervensi, skor rata-rata perilaku perawatan kaki kelompok kontrol adalah 27,88 dan kelompok intervensi adalah 32,59. Perilaku tertinggi yang sering dilakukan oleh responden yaitu; memotong kuku kaki 1 kali/minggu, mencuci kaki lebih dari 1 kali/hari, dan memeriksa kaki lebih dari sekali dalam sehari. Perilaku yang sering tidak dilakukan oleh responden yaitu; menggunakan kasa kering ketika tergores, menggunakan kaos kaki berbahan nylon, dan memeriksa sepatu ketika melepaskan.
2. Terdapat perbedaan perilaku perawatan kaki yang signifikan pada pasien diabetes melitus di Prolanis Puskesmas Kasihan II sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada masing-masing kelompok kontrol dan intervensi.
3. Terdapat perbedaan perilaku perawatan kaki diabetes mellitus di Prolanis Puskesmas Kasihan II setelah dilakukan intervensi (*post test*) antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

## B. Saran

### 1. Bagi Responden

Responden dapat menerapkan *training foot care* yang sudah diajarkan untuk meningkatkan kepatuhan perawatan kaki DM.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menguji keefektifan intervensi dengan media yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perawatan kaki DM. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawatan kaki DM juga perlu di analisis sehingga dapat membantu pasien meningkatkan perilaku perawatan kaki dengan memberi intervensi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawatan kaki DM.

### 3. Bagi Perawat

Perawat sebaiknya memperhatikan aspek perawatan kaki yang masih jarang dilakukan oleh penderita DM seperti menggunakan kasa kering ketika tergores, menggunakan kaos kaki berbahan nylon, dan memeriksa sepatu ketika melepaskan. Perawat dapat menyediakan fasilitas perawatan kaki dan memberikan edukasi perawatan kaki serta melakukan *follow up* via telepon.

### 4. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk pengembangan kebijakan dan program terkait perawatan kaki DM. Berdasarkan penelitian ini puskesmas dapat menggunakan *follow up* menggunakan telepon, menggunakan media *leaflet* dan memfasilitasi

perawatan kaki DM sehingga dapat mencegah masalah kaki pada pasien DM.